**PART I**

**INTRODUCTION**

1. **Background**

As humans we have been provided with the potential to communicate with each other. Humans also basically have two positions in life, that is as personal and social beings. As a personal creature, humans have some goals and ideals - ideals to be achieved, wherein each - each individual has different goals and needs with other individuals. Meanwhile, as social beings, people always want to interact and dynamic life with others.

In interacting and relating to others. Individuals have goals, interests, how to get along, knowledge or a need that is not equal between each other and all of that must be achieved in order to melansungkan life.

Communication has a function not only as an exchange of information and messages, but also as an individual and group activities regarding the exchange of data, facts and ideas. In order for effective communication occurred and the information conveyed by a communicator can be accepted and well understood by the communicant. Then a communicator must establish good communication patterns as well.

In real life - the day, no matter where we are, we always interact and communicate with people - some who came from the group, race, ethnicity, or other cultures. Interact or communicate with people - people of the different cultures is always a new experience even though we face the slightest difference. Communicating is a daily activity - the very popular and certainly executed in human relationships. Axiom communications said: "The man is in constant communication, people can not mehindari communication".

In real life - the day most of the time we are in use to communicate, for that we will feel the importance of communication to be learned. So that we can communicate effectively and melansungkan good communication process so there is no misunderstanding in the meaning of something.

A social fact which we must accept that there is a plurality neighbor on human life. That humans have ethnic, cultural, religious, and racial backgrounds. Even against any individual can also be distinguished in terms of the thought or the same perception, such as Indonesia. Indonesian people have

ethnicity, culture, religion, and so forth different - different. One is the cultural differences.

Culture is a holistic lifestyle. Culture is complex, abstract, and spacious. Many aspects of culture determines the communicative behavior. Element - the element of the socio-cultural spread and include many social activities of man.

The relationship between culture and communication is very important to understand to understand intercultural communication, therefore, through the influence of budayalah people - people learn to communicate.

Intercultural communication is basically a regular communication. Only difference is the different cultural backgrounds of people - those who perform the communication process. Aspects - cultural aspects such as language, non-verbal cues, attitudes beliefs, character, values ​​and orientations thought to be more common as the great differences that often cause distortions in communication. However, in a society which is however different cultures. Remain there will be interests - interests that together for communication and social interaction.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Sebagai manusia kita telah dibekali dengan potensi untuk saling berkomunikasi. Manusia juga pada dasarnya memiliki dua kedudukan dalam hidup, yaitu sebagai makhluk pribadi dan sosial. Sebagai makhluk pribadi, manusia memiliki beberapa tujuan dan cita – cita yang ingin di capai, dimana masing – masing individu memiliki tujuan dan kebutuhan yang berbeda dengan individu lainnya. Sedangkan sebagai makhluk sosial, individu selalu ingin berinteraksi dan hidup dinamis dengan orang lain.

Dalam berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain. Individu memiliki tujuan, kepentingan, cara bergaul, pengetahuan ataupun suatu kebutuhan yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya dan semua itu harus di capai untuk dapat melansungkan kehidupan.

Komunikasi memiliki fungsi tidak hanya sebagai pertukaran informasi dan pesan saja, tapi juga sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar menukar data, fakta dan ide. Agar komunikasi berlansung efektif dan informasi yang disampaikan oleh seorang komunikator dapat diterima dan di pahami dengan baik oleh komunikan. Maka seorang komunikator harus menetapkan pola komunikasi yang baik pula.

Dalam kehidupan sehari – hari, tidak peduli dimana kita berada, kita selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang – orang tertentu yang berasal dari kelompok, ras, etnik, atau budaya lain. Berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang – orang yang bebeda kebudayaan merupakan pengalaman baru yang selalu kita hadapi walaupun sekecil apapun perbedaannya. Berkomunikasi adalah kegiatan sehari – hari yang sangat popular dan pasti dijalankan dalam pergaulan manusia. Aksioma komunikasi mengatakan : “manusia selalu berkomunikasi, manusia tidak bisa mehindari komunikasi”

Dalam kehidupan sehari – hari sebagian besar dari waktu kita di pakai untuk berkomunikasi, untuk itu kita akan merasa betapa pentingnya komunikasi untuk di pelajari. Agar kita dapat berkomunikasi dengan efektif dan melansungkan proses komunikasi yang baik sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai sesuatu.

Sebuah fakta sosial yang harus kita terima adalah tetang kemajemukan yang ada pada kehidupan manusia. Bahwa manusia memiliki suku, budaya, agama, dan ras yang berbeda. Bahkan terhadap individu pun dapat pula dibedakan dalam hal pemikiran atau dalam pesepsi tertentu, seperti indonesia. Rakyat Indonesia memiliki suku, budaya, agama dan lain sebagainya yang berbeda – beda. Salah satunya adalah perbedaan budaya.

Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh. Budaya bersifat komplek, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya menentukan prilaku komunikatif. Unsur – unsur sosio-budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia.

Hubungan antara budaya dan komunikasi sangat penting dipahami untuk memahami komunikasi antarbudaya, oleh karena itu melalui pengaruh budayalah orang – orang belajar berkomunikasi.

Komunikasi antar budaya pada dasarnya adalah komunikasi biasa. Hanya yang membedakannya adalah latar belakang budaya yang berbeda dari orang – orang yang melakukan proses komunikasi tersebut. Aspek – aspek budaya seperti bahasa, isyarat non verbal, sikap kepercayaan, watak, nilai dan orientasi pikiran akan lebih banyak ditemukan sebagai perbedaan besar yang sering sekali menyebabkan distorsi dalam komunikasi. Namun, dalam masyarakat yang bagaimanapun berbedanya kebudayaan. Tetaplah akan terdapat kepentingan – kepentingan yang bersama untuk melakukan komunikasi dan interaksi sosial.